



Volume 1, No 2, Januari (2024)	DOI: https://doi.org/10.59585/jimad	Page: 67– 71
-----------------------------------	---	-----------------

Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Sembilan Bahan Pokok Di Kecamatan Tobelo

Sahrul Hi Posi¹, Irsad Muhammad²

¹ Universitas Hein Namotemo

² Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

Corresponding Author: Sahrul Hi Posi; Email: sahrulposi@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords: impact, Fuel Prices, Nine Basic Materials

Received : ...

Revised : ...

Accepted : ...

ABSTRACT

This study aims to determine the impact of the increase in fuel prices for nine basic commodities in the Modern Market, Tobelo District, North Halmahera Regency. The research method used is descriptive analysis with percentage calculations to determine the composition of the respondents. The data used in this study was by distributing questionnaires to 30 traders working in the Tobelo City Modern Market. The results of the study show that the impact of the increase in fuel prices (BBM) on nine basic commodities seen from several indicators and the responses of respondents include a negative impact with a percentage of 100%, it can be concluded that the increase in fuel prices has a negative impact on nine basic commodities in Tobelo District.

PENDAHULUAN

Bahan Bakar Minyak (BBM) merupakan komoditas yang memegang peranan vital dalam semua aktivitas ekonomi (Yuliani *et al.*, 2022). Bahan Bakar Minyak sangat diperlukan oleh rakyat Indonesia demi memenuhi hajat hari-hari individu maupun organisasi, Negara Indonesia memiliki hak untuk menentukan harga BBM. Selama ini negara senantiasa tetap menjaga harga BBM agar tetap stabil dan dapat dijangkau oleh masyarakat Indonesia, akan tetapi meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap konsumsi BBM dan juga meningkatnya harga BBM Internasional yang menyebabkan harga BBM lokal harus disesuaikan dengan harga BBM internasional agar keberlanjutan fiscal negara tetap aman dan tidak terancam. Kenaikan minyak dunia membuat pemerintah mengambil keputusan untuk menaikkan harga bahan bakar minyak. Selain itu, pemerintah beralasan bahwa subsidi yang diberikan pemerintah dari



APBN sekitar 70% dinikmati oleh golongan masyarakat mampu. Sehingga, pada tanggal 3 September 2022 lalu pemerintah resmi menaikkan harga tiga jenis Bahan Bakar Minyak (BBM) yakni solar, pertalite, dan pertamax. Kenaikan harga ini berpariatif mulai dari solar. Solar naik sekitar Rp. 1.650 dari harga Rp. 5.150 menjadi Rp.6.800. pertalite naik sekitar Rp. 2.350 dari harga Rp. 7.650 menjadi Rp. 10.000 dan pertamax naik sekitar Rp.2000 dari harga 12.500 menjadi Rp. 14.500 (Grasella, 2022).

Meningkatnya harga Bahan Bakar Minyak akan mempengaruhi harga barang yang ikut naik sehingga daya produksi dan daya beli masyarakat berkurang yang mengakibatkan tidak adanya produksi dan tidak adanya pembelian sehingga perekonomian terhambat yang berujung perekonomian negara akan menurun dan susah meningkat (Hrp dan Aslami, 2022). Meningkatnya harga Bahan Bakar Minyak (BBM) juga tentu akan menjadi kepanikan tersendiri bagi masyarakat karena akan berdampak peningkatan harga-harga sembako di pasaran (Wardani *et al.*, 2022). Naiknya harga sembako ini akan mempengaruhi respon konsumen dalam melakukan keputusan pembelian.

Pasar Modern terletak di Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara yang merupakan salah satu pasar tradisional yang ramai pengunjungnya dengan menawarkan berbagai aneka Sembilan bahan pokok atau kebutuhan lainnya. Para pembeli di sekitar pasar modern mengeluhkan kebijakan dengan adanya kenaikan BBM karena akan berpengaruh terhadap harga. Kenaikan harga akan mempengaruhi daya beli masyarakat dalam membeli sembako yang menjadi kebutuhan hari-harinya.

Menurut Arwin *et al.*, (2023) harga sembako yang cenderung meningkat, seiring dengan adanya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak mengakibatkan kenaikan harga yang signifikan dari harga sebelum terjadinya keputusan naiknya harga BBM

Berdasarkan latar belakang masalah di atas menarik perhatian penulis untuk melakukan telaah lebih lanjut, sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mendiskripsikan dampak kenaikan harga BBM terhadap sembilan bahan pokok di Pasar Modern Kota Tobelo Kabupaten Halmahera Utara.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis deskriptif melalui perhitungan persentase untuk mengetahui



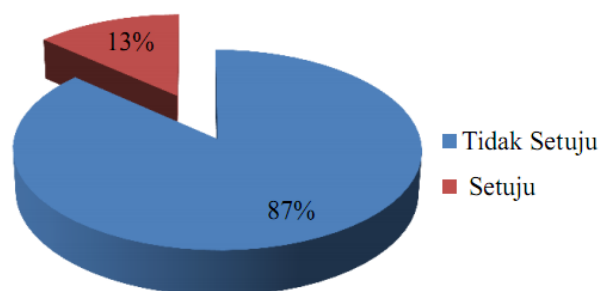
komposisi responden. Menurut Sugiyono (2017) Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 30 pedagang di pasar Modern yang beralamat di Desa Gosoma, Kecamatan Tobelo, Kabupaten Halmahera Utara. Teknik pengambilan sample adalah dengan menggunakan teknik random sampling. Peneliti mendatangi langsung tempat penelitian dan menjumpai para pedagang. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seorang atasan biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Adapun tanggapan responden dari dampak kenaikan BBM terhadap Sembilan bahan pokok sebagai berikut:

1. Tanggapan Responden tentang Kebijakan Pemerintah Menaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM)

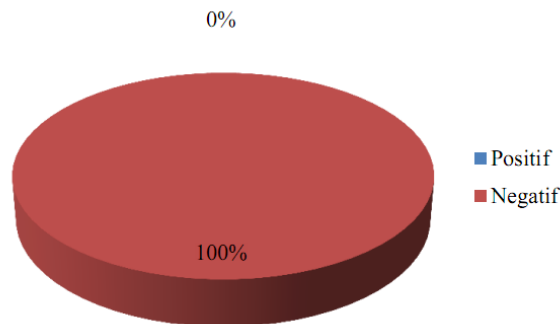


Gambar 1. Kebijakan Pemerintah
Sumber: Data Primer 2023

Berdasarkan Gambar diatas, menunjukkan tanggapan responden terkait dengan kebijakan perintah dalam menaikkan harga Bahan Bakar Minyak (BBM). Hal ini dapat dilihat dari 30 responden dengan tingkat persentase 13% atau sebanyak 4 responden menanggapi setuju, dan 26 responden atau presentase 87% menanggapi tidak setuju.



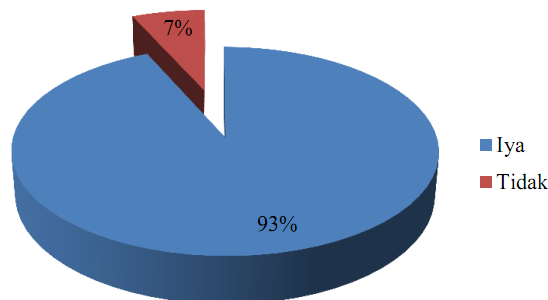
2. Tanggapan Responden tentang Dampak Kenaikan Harga BBM terhadap Penjualan Sembako



Tabel 2. Dampak Kenaikan Harga BBM terhadap Penjualan Sembako
Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Gambar 2. di atas, menunjukkan tanggapan responden mengenai dampak kenaikan harga BBM terhadap penjualan sembako. Hal ini diketahui bahwa dari 30 responden dengan tingkat persentase 100% atau sebanyak 30 responden menanggapi Negatif, dan 0% atau tidak ada responden menanggapi positif.

3. Tanggapan Responden tentang Dampak Kenaikan Harga BBM terhadap Kenaikan Harga Sembako

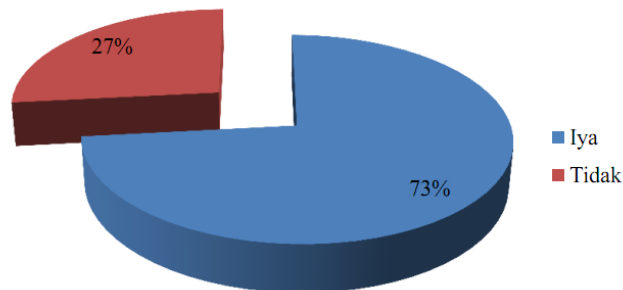


Gambar 3. Dampak Kenaikan Harga BBM terhadap Kenaikan Harga Sembako
Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Gambar 3. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden terkait dengan kenaikan harga BBM yang berdampak pada kenaikan harga sembako. Hal ini dapat dilihat dari 30 responden, dengan tingkat persentase 90% atau sebanyak 28 responden menanggapi iya, dan persentase 10% atau sebanyak 2 responden menanggapi tidak.



4. Tanggapan Responden tentang Kenaikan harga BBM terhadap Pendapatan



Gambar 4. Tanggapan Responden tentang Kenaikan harga BBM terhadap Pendapatan
Sumber : Data Primer, 2023

Berdasarkan Gambar 4. di atas, menunjukkan bahwa tanggapan responden tentang kenaikan harga BBM berdampak pada pendapatan. Hal ini dapat dilihat dari 30 responden, dengan tingkat persentase 73% atau sebanyak 22 responden menanggapi iya, dan tingkat persentase 27% atau sebanyak 8 responden menanggapi tidak.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tanggapan Responden mengenai kebijakan kenaikan harga BBM ini disimpulkan tidak setuju dilihat dari 83% responden menanggapi tidak setuju. Kenaikan harga BBM berdampak pada penjualan Sembako disimpulkan negatif dilihat dari 100% responden menanggapi negative, untuk Kenaikan harga BBM berdampak pada kenaikan harga sembako disimpulkan iya dilihat dari 93% responden menanggapi iya, serta kenaikan harga BBM berdampak pada pendapatan disimpulkan iya dilihat dari 73% responden menanggapi iya.

REFERENSI

- Arwin., Sutrisno., Nurfitriia. 2023. Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak Terhadap Elastisitas Permintaan Sembako di Pasar Segiri Kota Samarinda. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, Vol. 4, No. 1, Hal. 109-114. <https://ejurnal.seminar-id.com/index.php/jbe>
- Grasella, A.D.T. 2022. Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (Bbm) Terhadap Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO) Di Kecamatan Cilimus. *Jurnal EK&BI*, Volume 5, Nomor 2, Hal. 388-392.



JIMAD : JURNAL ILMIAH MULTIDISIPLIN

Homepage: <https://jurnal.agdosi.com/index.php/JIMAD>

ISSN: 3026-0868 (Online) || DOI : <https://doi.org/10.59585/jimad>

Volume 1 | Nomor 2 | 2024

Research Article



<https://doi.org/10.37600/ekbi.v5i2.630>

- Hrp, G.R., Aslami, N. 2022. Analisis Dampak Kebijakan Perubahan Publik Harga BBM terhadap Perekonomian Rakyat Indonesia, Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen. Vol. 2 No. 1, Hal. 1464-1474.
- Wardani, W., Ummi Arfah, S., Sojuangon Lubis, P., & Alwashliyah Medan Coresponding Author, U. (2022). All Fields of Science J-LAS Dampak kenaikan Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Inflasi dan Implikasinya Terhadap Makroekonomi di Indonesia Impact of the increase in fuel oil (BBM) on inflation and its implications for macroeconomics in Indonesia. 2(3), 63–70. <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index>
- Yuliani, D., Saryono, S., Apriani, D., Maghfiroh., Ro, Mauli. 2022. Dampak Kenaikan Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) Terhadap Sembilan Bahan Pokok(Sembako) Di Kecamatan Tambun Selatan Dalam Masa Pandemi. Jurnal Citizenship Virtues, Volume 2, Nomor 2, Hal. 320-326.